



DUA TAHUN VAKUM PBTY XVIII 2023 Siap Digelar Offline



KR-Istimewa

Panitia PBTY XVIII 2023 audiensi dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menyambut baik dan mendukung gelaran Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XVIII 2023 yang bakal digelar sepekan penuh pada 30 Januari hingga 5 Februari 2023 di Kampung Pecinan Ketandan, ruas Jalan Malioboro.

"Sultan menyambut hangat karena PBTY sudah menjadi kalender even DIY sebagai salah satu event wisata unggulan Kota Yogyakarta. Setelah sempat vakum atau hanya digelar daring (online) pada 2021 dan 2022 karena pandemi, kini PBTY XVIII 2023 bakal kembali digelar secara luring (offline)," tutur Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) Harry Setio, kepada KR Jumat (6/1).†

Disebutkan, audiensi dengan Gubernur DIY pada Selasa (3/1) bersama dengan Ketua Pelaksana PBTY XVIII 2023 Sugiarto yang juga Ketua Paguyuban Hakka Jogjakarta (PHJ), Ketua Paguyuban Marga Sosial Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY Elyn Subiyanti, Ketua Indonesia Tionghoa (Inti DIY) Antonius Simon. Ada juga Ketua Perhimpunan Fu Qing Yogya Jimmy Sutanto, pengusaha/tokoh Tionghoa Yogya Soekeno, Tjia Eddy Susanto. "Tahun 2023 ini koordinator pelaksana dari PHJ dengan dukungan belasan paguyuban/organisasi Tionghoa juga Dinas Pariwisata, dan instansi terkait lainnya," ujarnya.

Lebih lanjut Sugiarto menyatakan event tahun ini penyelenggaraannya akan seperti sebelum pandemi Covid-19. "Akan ada kembali berbagai atraksi hingga karnaval yang bisa dinikmati pengunjung selama sepekan. Kampung Ketandan juga dipastikan akan kembali marak setiap sore hingga malam hari dengan tidak kurang 200 stan kuliner dan 6 panggung hiburan serta panggung utama, dan akan memanjakan lidah pengunjung sepanjang Jalan Ketandan Wetan sampai Ketandan Kulon," jelasnya.

(Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005